

## **Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru**

Rita Syofyan<sup>1\*</sup>, Nur Sukma Hidayati<sup>2</sup>, Rani Sofya<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [ritasyofyanunp@gmail.com](mailto:ritasyofyanunp@gmail.com)

DOI:

<https://doi.org/10.24036/011103600>

Diterima: 06-11-2020

Revisi : 29-11-2020

Available Online: 30-11-2020

### **KEYWORD**

PLK, Self Efficacy, Being A Teacher

### **A B S T R A C T**

*This study was conducted to determine the effect of Field Experience Education Program or know as Program Pengamalan Lapangan Kependidikan (PLK) and self-efficacy on teacher interest in students of Economics Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang. This type of research is descriptive associative. The population in this study were students of economic education at the Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang in 2015 who had or are currently taking the Educational Field Experience Program course with a population of 73 people. The data analysis technique used is path analysis. The results of this study indicate that (1) the Educational Field Experience Program (PLK) has a positive and significant effect on the self-efficacy of economic education students at the Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang. (2) The Educational Field Experience Program (PLK) has a positive and significant effect on the interest in becoming a teacher for students of Economics Education, Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang. (3) self-efficacy has a positive and significant effect on the interest in becoming a teacher in Economics Education students, Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang.*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

### **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan saat ini membuat beberapa negara maju berlomba-lomba mengoptimalkan teknologi dalam pekerjaan. Selain pengoptimalan teknologi diperlukan pula sumber daya manusia yang kompeten. Hal ini menjadi salah satu peningkatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. Sumber daya manusia yang kompeten tidak muncul dengan sendirinya, pendidikan menjadi salah satu sebab yang melatarbelakangi kompetensi dalam diri seseorang.

Empat masalah pokok pendidikan yang tengah dihadapi Indonesia, yaitu: masalah pemerataan pendidikan, masalah mutu pendidikan, masalah efisiensi pendidikan, dan masalah relevansi pendidikan (Tirtarahardja dan Sulo 2005:22). Terkait dengan masalah mutu pendidikan, kebanyakan orang akan memandang

pendidikan bermutu baik lewat nilai ujian akhir atau dengan hasil belajar. Masalah mutu pendidikan erat kaitannya dengan proses pendidikan. Kelangsungan proses pendidikan didukung oleh komponen-komponen pendidikan, yaitu: peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana pembelajaran dan juga masyarakat sekitar lingkungan pendidikan. Salah satu komponen pendidikan adalah tenaga kependidikan atau yang biasa dikenal dengan guru. Guru menjadi profesi strategis dalam pembentukan karakter anak bangsa dan menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru merupakan profesi yang luhur, pemberi contoh yang baik dan mengabdikan pada masyarakat. Tidak hanya mampu membentuk karakter anak bangsa guru juga harus mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi yang beragam pada saat ini guna mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Hal-hal tersebut dicapai ketika guru menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa calon guru. Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mencetak guru-guru dengan kemampuan dan kompetensi yang memadai. Pendidikan ekonomi salah satu jurusan di UNP yang mendidik lulusannya menjadi guru.

Mahasiswa calon guru yang telah menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi diharapkan memiliki minat menjadi guru dan berorientasi untuk berprofesi guru setelah lulus nanti. Slameto (2010:180) menyatakan "minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat membuat seseorang bekerja dengan senang hati dan optimal dalam melakukan suatu kegiatan serta menimbulkan motivasi terhadap suatu pekerjaan yang berdampak positif.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui angket kepada 30 mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2015 dan telah mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), berikut hasil observasi awal disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2015

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Setelah lulus saya berminat menjadi guru	11	36,7%	19	63,3%
2	Saya mengikuti perkembangan berita mengenai tenaga pendidik (guru) Indonesia saat ini	15	50%	15	50%
3	Saya merasa senang mengambil jurusan pendidikan	16	53,3%	14	46,7%

*Sumber: Olahan Data Primer Juni 2019*

Menjadi guru bukan sekedar profesi, namun juga bagaimana tanggung jawab yang diemban setelahnya. Mendidik dan membangun karakter anak bangsa dan bukan sekedar memberikan materi pelajaran. Dari tabel di atas terlihat fenomena mengenai minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2015. Ada 36,7% mahasiswa Pendidikan Ekonomi berminat menjadi guru, 63,3% lainnya tidak berminat menjadi guru. Mahasiswa tidak berminat menjadi guru beralasan bahwa guru bukan profesi yang diinginkan sejak awal, ingin berwirausaha, lebih senang bekerja di kantor, tidak memiliki bakat menjadi guru, menjadi guru merupakan tanggung jawab yang berat, kurang memiliki mental ketika mengajar. Namun tidak semua mahasiswa mengikuti perkembangan berita mengenai tenaga pendidik (guru) di Indonesia, terlihat 50% mahasiswa tidak mengetahui perkembangan berita yang terjadi. Rasa senang menjadi salah satu indikator seseorang memiliki minat, terlihat dari data di atas, 16 orang atau 53,3% mahasiswa merasa senang telah mengambil jurusan pendidikan.

Pada dasarnya minat tidak ada sejak lahir, namun tumbuh dan berkembang karena berbagai faktor yang membentuk minat itu sendiri. Banyak faktor pendukung yang mempengaruhi minat dan tujuan menjadi guru terlaksana dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam minat diantaranya: sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (gender), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya dan pengalaman pribadi (Hurlock 2010:144).

Pengalaman pribadi yang dirasakan mahasiswa calon guru ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi adalah Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK). Program pengalaman lapangan kependidikan (PLK) di duga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada diri seseorang. PLK merupakan kegiatan yang diselenggarakan UNP agar mahasiswa calon guru memiliki

pengalaman menghadapi peserta didik dan lingkungan persekolahan yang nyata. Buku pedoman PLK (2019:1) dijelaskan bahwa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi kependidikan (S1) Universitas Negeri Padang di sekolah atau tempat pendidikan lainnya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SKB).

PLK dilaksanakan selama satu semester atau setara 4 sks. PLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik. (Pedoman PLK UNP 2019:1). Lewat PLK mahasiswa calon guru mempraktikkan segala materi yang telah diampu selama pendidikan di perguruan tinggi dan menyalurkan materi kepada peserta didik. Tidak hanya itu, mahasiswa juga berlatih secara langsung memahami karakter peserta didik dan menjadi contoh dalam berperilaku bagi peserta didik. Berdasarkan survei yang telah peneliti lakukan terhadap 30 orang responden, didapatkan gambaran mengenai pengalaman mahasiswa calon guru selama melaksanakan PLK S1 Kependidikan. Responden merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015. Didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Awal Pengalaman Mahasiswa Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK)

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Saya memberikan pertanyaan di awal pelajaran untuk mengulas materi pada pelajaran sebelumnya	17	56,67%	13	43,33%
2	Saya memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM)	14	46,67%	16	53,33%
3	Saya menggunakan gerak badan (misal gerak tangan) untuk memperjelas penyampaian materi	12	40%	18	60%
4	Saya mengulas kembali materi yang diajarkan secara ringkas di akhir pelajaran	15	50%	15	50%
5	Saya memandang ke arah peserta didik ketika menyampaikan materi pelajaran	14	46,67%	16	53,33%

Sumber: Olahan Data Juni 2019

Tabel di atas merupakan hasil observasi awal dengan mahasiswa pendidikan Ekonomi UNP angkatan 2015 yang telah melaksanakan PLK periode Januari-Juni 2019 dengan indikator keterampilan dasar mengajar guru, disini terlihat bahwa:

Pertama terlihat 43,33% atau 13 orang mahasiswa yang menyatakan tidak memberikan pertanyaan di awal pelajaran untuk mengulas materi pada pelajaran sebelumnya. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, mahasiswa calon guru diminta mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Memberikan pertanyaan di awal pelajaran merupakan sebuah bentuk pembuka pelajaran agar peserta didik dapat memberikan perhatian pada pelajaran yang akan berlangsung.

Kedua 53,33% atau 16 orang mahasiswa yang menyatakan tidak memberikan semangat kepada peserta didik yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Memberikan semangat kepada peserta didik menjadi salah satu bentuk keterampilan dasar memberikan penguatan kepada peserta didik. Berkaitan dengan keterampilan variasi stimulus, hanya 12 orang mahasiswa atau 40% mahasiswa yang menggunakan gerakan badan (seperti gerak tangan) untuk memperjelas penyampaian materi pelajaran. Sementara 60% lainnya tidak menggunakan variasi stimulus. Padahal pemberian variasi stimulus dalam pembelajaran menjadi hal yang dapat calon guru lakukan di dalam kelas, agar peserta didik tidak merasa bosan dengan metode atau teknik yang diterapkan. Sementara dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 50% atau 15 orang mahasiswa telah mengulas kembali materi yang telah diajarkan secara ringkas di akhir pelajaran, sedangkan 15 lainnya tidak melakukan hal tersebut. Mengulas kembali materi yang telah disampaikan menjadi

bentuk rangkuman atau konfirmasi kepada peserta didik tentang pelajaran yang baru saja diterima, sehingga peserta didik mendapat poin-poin dari materi pelajaran pada hari tersebut. Keterampilan dasar mengajar terakhir yang seharusnya dikuasai oleh calon guru adalah keterampilan mengelola kelas. Dalam keterampilan ini hanya 14 orang atau 46,67% mahasiswa yang memandang peserta didik ketika menyampaikan materi pelajaran. Keterampilan mengelola kelas menjadi hal yang penting, seperti membuat kelas tetap kondusif hingga akhir pelajaran. memandang peserta didik menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan.

Selain PLK faktor lain yang diduga menjadi faktor yang mempengaruhi minat adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan salah satu kepercayaan bahwa seseorang mampu menyelesaikan suatu tugas. Menurut Ivanevich, dkk (2006:97) “Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai kompetensi dan kemampuan diri”. Seorang mahasiswa calon guru harus memiliki kepercayaan bahwa dirinya mampu dan memiliki kompetensi dalam hal yang ia minati. Namun hal ini berbeda dengan kenyataan yang ada pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang kurang yakin dapat menjadi guru dan mampu menghadapi masalah yang terjadi. Hal ini diperkuat dengan observasi awal terhadap 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2015 FE UNP, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Awal tentang Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP tahun masuk 2015

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Saya berminat menjadi guru karena yakin dapat menghadapi masalah yang mungkin timbul selama proses pembelajaran	12	40%	18	60%
2	Saya yakin akan kemampuan saya menjadi guru	14	46,7%	16	53,3%
3	Saya yakin mampu berinovasi dan berkeaktivitas dengan baik dalam proses pembelajaran ketika menjadi seorang guru	11	36,7%	19	63,3%

Sumber: Olahan Data Primer Juni 2019

Meskipun telah mengambil berbagai macam mata kuliah kependidikan, tidak semua mahasiswa merasa percaya akan kemampuan dirinya. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hanya 12 orang atau 40% mahasiswa yakin dapat menghadapi masalah yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Sementara 18 orang atau 60% merasa tidak yakin. Terlihat pula hanya 14 orang atau 46,7% mahasiswa yang yakin akan kemampuannya menjadi guru. Pada era yang serba didukung dengan kemajuan teknologi guru diharapkan mampu berinovasi baik dalam penyampaian materi maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran. Terlihat bahwa 19 orang atau 63,3% mahasiswa merasa tidak yakin mampu berinovasi dan berkeaktivitas dengan baik dalam proses pembelajaran ketika menjadi seorang guru.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adryani dan Latifah (2014) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 7 kelompok baru yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru, diantaranya: persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga, dan kepribadian. Selain itu Rahmadiyahani (2020) juga menyatakan bahwa persepsi profesi guru, Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Sukma (2020) juga menyatakan bahwa semakin bagus pengalaman seseorang dalam program pengalaman pendidikan maka semakin tinggi minat menjadi guru.

Dari uraian dan hasil observasi awal yang penulis temukan serta penelitian terdahulu maka penelitian ini berfokus kepada analisis Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif asosiatif. Bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2015 yang telah atau tengah mengambil mata kuliah Praktik Lapangan Kependidikan dengan jumlah populasi 73 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik Nonprobability Sampling dengan jenis sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji validitas menggunakan SPSS versi 20 dilihat pada baris sig. (2tailed) pada kolom skor total dan uji reliabilitas dilihat pada kolom Cronbach Alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (Path Analysis). Untuk menguji hipotesis digunakan uji normalitas dan analisis jalur (Path Analysis), dengan menggunakan program SPSS versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Jalur

#### Sub Struktur 1

Pengujian model substruktur 1, bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) (X1) terhadap Efikasi Diri (X2). Berikut ringkasan hasil pengujian analisis jalur pada Tabel :

Tabel 4. Koefisien Jalur Variabel Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) Terhadap Efikasi Diri

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,864	3,939		3,773	,000
1 Program Pengalaman Lapangan Kependidikan	,352	,070	,514	5,044	,000

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4 terlihat analisis dari variabel pengaruh program pengalaman lapangan kependidikan (PLK) (X1) terhadap variabel efikasi diri (X2).Tabel 4 tersebut menunjukkan koefisien jalur  $PX1X2 = 0,514$ , dengan  $t_{hitung} = 5,044$  dan tingkat signifikan sebesar 0,000.

Berdasarkan analisis tersebut tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) (X1) terhadap variabel efikasi diri (X2).Untuk melihat adanya kontribusi dari luar variabel atau koefisien determinasi ( $R^2_{x1x2}$ ), program pengalaman lapangan kependidikan (PLK) (X1) terhadap variabel efikasi diri (X2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Model Summary

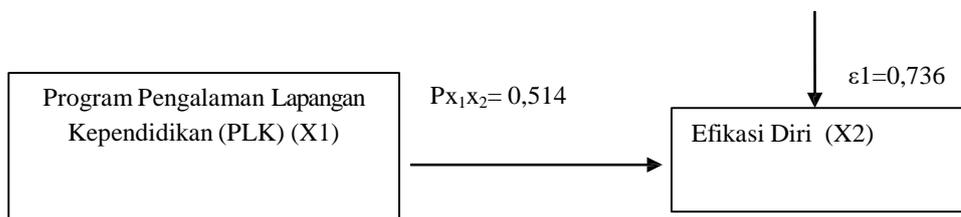
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 <sup>a</sup>	,264	,253	3,659

Sumber:Olahan Data Primer 2019

Dari tabel 5 di atas terlihat adanya pengaruh dari variabel di luar penelitian, dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Pye1 &= \sqrt{1 - R^2_{x1x2}} \\
 &= \sqrt{1 - 0,264} \\
 &= \sqrt{1 - 0,264} \\
 &= 0,736 \\
 &= 73,6\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan, kontribusi Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) (X1) terhadap variabel efikasi diri (X2) sebesar 0,264 dan sisanya 0,736 merupakan kontribusi diluar variabel X1. Hasil pengolahan data sub struktur dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Sub Struktur 1 Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) (X1) Terhadap Efikasi Diri (X2)

Berdasarkan substruktur diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X2 &= P_{x_1x_2}.X1 + \epsilon_1 \\
 &= 0,514X1 + 0,736
 \end{aligned}$$

*Sub Struktur 2*

Pengujian model sub struktur 2, bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh program pengalaman lapangan kpendidikan (PLK) (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi (Y). Berikut ringkasan hasil pengujian analisis jalur pada Tabel :

Tabel 6. Koefisien Jalur Varibel Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK), Efikasi Diri terhadap Minat menjadi Guru

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,395	6,544		3,422	,001
	Program Pengalaman Lapangan Kependidikan	,366	,123	,339	2,968	,004
	Efikasi Diri	,506	,180	,321	2,812	,006

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Berdasarkan data di atas terlihat analisis dari variabel pengaruh Program pengalaman lapangan kependidikan (PLK) (X1), efikasi diri (X2) terhadap minat menjadi guru (Y). Tabel tersebut menunjukkan koefisien jalur  $P_{yx1}=0,339$ , dengan thitung = 2,968 dan tingkat signifikan sebesar 0,004.

Tabel 6 tersebut menunjukkan tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$ , ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) (X1) terhadap variabel minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi (Y). Berdasarkan data di atas juga terlihat analisis dari variabel efikasi diri (X2) terhadap minat menjadi guru (Y). Tabel tersebut menunjukkan koefisien jalur  $P_{yx2}=0,321$ , dengan thitung = 2,812 dan tingkat signifikan sebesar 0,006. Tabel 5 tersebut menunjukkan tingkat signifikan  $0,006 < 0,05$ , ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel efikasi diri (X2) terhadap variabel minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi (Y).

Untuk melihat adanya kontribusi dari luar variabel atau koefisien determinasi ( $R^2_{yx1x2}$ ),

program pengalaman lapangan kependidikan (PLK) (X1) dan variabel efikasi diri (X2) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 <sup>a</sup>	,329	,310	5,548

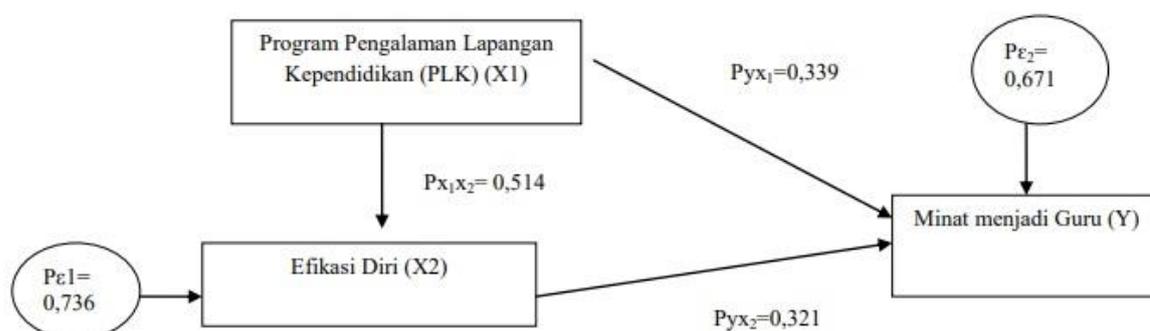
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri , Program Pengalaman Lapangan Kependidikan

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Dari tabel 7 di atas terlihat adanya pengaruh dari variabel di luar penelitian, dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Py\epsilon_2 &= \sqrt{1 - R^2_{yx1x2}} \\
 &= \sqrt{1 - 0,329} \\
 &= 0,671 \\
 &= 67,1\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan, kontribusi Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) (X1), efikasi diri (X2) terhadap Minat Menjadi Guru sebesar 0,329 dan sisanya 0,671 merupakan kontribusi diluar variabel penelitian. Hasil pengolahan data sub struktur 2 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Sub Struktur 2 pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK)(X1), EfikasiDiri(X2) terhadap Minat menjadi Guru(Y)

Hasil penelitian secara lengkap dan ringkas dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada tabel berikut ini:

Tabel 8.Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, Pengaruh TotalTentang Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK)(X1), Efikasi Diri (X2) Terhadap Minat Menjadi Guru

No.	Pengaruh Variabel	Koefesien Jalur	Pengaruh		Pengaruh Total
			Langsung	Tidak Langsung	
1	X1 terhadap X2	0,514	0,514	-	0,514
2	X1 terhadap Y	0,339	0,339	0,165	0,504
3	X2 terhadap Y	0,321	0,321	-	0,321
4	$\epsilon_1$	0,736	-	-	0,736
5	$\epsilon_2$	0,671	-	-	0,671

Sumber: Olahan Data Primer 2019

Penjelasan dari tabel 8 di atas adalah besarnya kontribusi Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) yang secara langsung mempengaruhi efikasi diri adalah 0,514 atau 51,4%. Besarnya pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap minat menjadi guru secara langsung adalah 0,339 atau 33,9%. Sedangkan, besarnya pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap minat menjadi guru melalui efikasi diri secara tidak langsung adalah 0,165. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung terhadap minat menjadi guru. Dengan kata lain variabel Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) memperkuat hubungan variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Besarnya kontribusi efikasi diri secara langsung terhadap minat menjadi guru adalah 0,321 atau 32,1%.

### Uji Hipotesis

#### *Hipotesis pertama*

- H0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh variabel Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) (X1) terhadap Efikasi Diri (X2) menunjukkan koefisien jalur  $P_{x1x2} = 0,514$ , pada  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Program pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK)(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri(X2).

#### *Hipotesis kedua*

- H0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap minat menjadi guru menunjukkan koefisien jalur  $P_{yx1} = 0,339$  pada  $\text{sig } 0,004 < 0,005$ . Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK)(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang(Y).

#### *Hipotesis ketiga*

- H0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh variabel efikasi diri (X2) terhadap minat menjadi guru (Y) menunjukkan koefisien jalur  $P_{yx2} = 0,321$  pada  $\text{sig } 0,006 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (Y).

## Pembahasan

### *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Hasil penelitian pada analisis jalur (Path analysis) menunjukkan bahwa  $Px1x2 = 0,514$  pada  $sig < 0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jadi dapat dikatakan semakin baik pengalaman selama Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) maka semakin tinggi pula efikasi diri mahasiswa, begitupun sebaliknya semakin kurang baik pengalaman selama Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) maka semakin rendah pula efikasi diri mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) mampu memberikan dampak positif maupun negatif terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

Adanya perubahan dan perkembangan kurikulum membawa dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan. Dari hasil analisis mengenai Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi diketahui Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) adalah baik dengan rata-rata 3,29 dan TCR 82,25%. Hal ini didukung karena adanya keterampilan dasar mengajar dengan rata-rata 3,38 dan TCR 84,50%. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Johari, dkk (2009) dimana hasil penelitian menunjukkan faktor pengalaman memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap efikasi guru. Beberapa indikator dalam Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) yang dapat menunjang efikasi diri mahasiswa calon guru, yaitu keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar memberikan penguatan, keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan keterampilan mengelola kelas.

Mahasiswa calon guru dapat memberikan pertanyaan di awal pelajaran sebagai bentuk keterampilan dasar bertanya. Tidak hanya itu, mahasiswa calon guru juga perlu memberikan waktu kepada peserta didik ketika memberikan pertanyaan. Hal ini akan mendorong efikasi diri pada mahasiswa calon guru, keterampilan dasar bertanya memiliki rata-rata 3,33 dengan rerata TCR 83,25% dalam kategori baik. Terlihat bahwa mahasiswa memiliki keterampilan dasar bertanya yang baik selama menjalankan PLK.

Berbeda dengan keterampilan dasar bertanya yang berada di kategori baik, keterampilan mengelola kelas dalam variabel Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) memiliki rata-rata 3,19 dengan TCR 79,75% dalam kategori cukup baik atau menjadi indikator dengan rata-rata dan TCR terendah. Mahasiswa calon guru, dapat melakukan beberapa cara dalam rangka meningkatkan keterampilan mengelola kelas, seperti Memberikan motivasi di awal atau ketika pembelajaran berlangsung, memandang ke arah peserta didik selama menyampaikan materi, dan menegur peserta didik yang menimbulkan gangguan selama pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan teori Bandura dalam Swan (2011) *Mastery experience are generally considered to be the most effective way to foster a stronger sense of self-efficacy. An individual experiencing success at a task as building self-efficacy, while failure undermines the sense of self-efficacy.* Mahasiswa calon guru dapat membangun efikasi diri lewat pengalaman yang didapatkan selama melaksanakan PLK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengalaman seseorang terhadap suatu kegiatan, maka semakin bagus tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh individu tersebut. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Amir (2016) yang menyatakan bahwa pengalaman membentuk atau meningkatkan keterampilan seseorang, dengan terampil maka kepercayaan diri akan meningkat secara otomatis.

### *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Hasil penelitian pada analisis jalur (Path analysis) menunjukkan bahwa  $Pyx1 = 0,339$  pada  $sig < 0,004 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hal ini didukung dengan penelitian Sitorus (2017) yang mengemukakan ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman PPL (X1) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Jadi dapat dikatakan semakin baik pengalaman mahasiswa selama Program

Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) maka semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru.

Ketika melaksanakan PLK mahasiswa calon guru akan memberikan perhatian yang lebih pada PLK, seperti mempelajari materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, berusaha untuk memberikan pelajaran dengan metode yang sesuai, serta memiliki pengetahuan yang lebih seputar PLK dan profesi guru. Pada indikator minat terlihat skor rata-rata pengetahuan 3,08 dengan TCR 77,00% pada kategori cukup baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan belum mampu mendukung minat mahasiswa untuk menjadi guru. Mahasiswa calon guru dapat meningkatkan pengetahuan dengan beberapa cara seperti mengikuti perkembangan berita mengenai guru lewat berbagai media atau ikut serta dalam seminar keguruan. Secara umum diketahui bahwa rata-rata minat menjadi guru adalah 3,18 dan TCR 79,50% pada kategori cukup baik. Artinya minat mahasiswa belum maksimal sehingga harus ada peningkatan guna menimbulkan ketertarikan mahasiswa calon guru untuk menjadi guru.

Mahon dan Packman dalam Ardyani (2014) mengemukakan bahwa pengalaman mengajar pada saat PPL merupakan unsur penting yang diperoleh mahasiswa dan mampu mempengaruhi atau menguatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Hal ini mengindikasikan bahwa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dapat berperan dalam meningkatkan minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sementara Syofyan (2019) in his life everyone produces decisions. The decision making process refers to a set of experiences. The experience is the accumulation of action. For someone, this experience become very important, because every decision will have consequences for themselves. Pengalaman mendukung pengambilan keputusan seseorang. Pengambilan keputusan untuk berminat atau tidak berminat menjadi guru dapat muncul dari pengalaman yang calon guru dapat selama melaksanakan PLK. Minat mahasiswa menjadi guru dapat meningkat melalui penerapan keterampilan dasar mengajar dengan baik selama masa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK). Hal ini sesuai dengan Syofyan (2018) apabila mahasiswa melatih diri pada program pengalaman lapangan kependidikan (PLK) dengan lebih baik lagi maka akan mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru dengan baik pula. Mahasiswa yang berminat menjadi guru akan semakin siap menjadi guru dengan adanya latihan-latihan mengajar melalui program pengalaman lapangan kependidikan. Ardyani (2014) menyatakan bahwa minat guru dapat tumbuh dengan adanya pengalaman mengajar yang baik dan lingkungan PLK yang nyaman dan kekeluargaan. Hal yang sama disampaikan oleh Ni'mah (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman PLK seperti interaksi dengan lingkungan dan hubungan dengan guru pamong saat PLK mampu membentuk minat menjadi guru.

#### *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Hasil penelitian pada analisis jalur (Path analysis) menunjukkan bahwa  $\text{Pyx}_2 = 0,321$  pada  $\text{sig } 0,006 < 0,05$ .

Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menjadi guru pada mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian Astarini (2015) dimana efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Indikator magnitude dan strength menunjukkan rata-rata dan TCR pada kategori cukup baik. Magnitude dengan skor 3,11 dan 77,75% sedangkan strength dengan skor 3,13 dan 78,25%. Hal ini mencerminkan rendahnya magnitude dan strength pada mahasiswa calon guru.

Banyak cara yang dapat dilakukan calon guru untuk meningkatkan magnitude, seperti mempelajari cara menyusun RPP, sehingga calon guru paham dan mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Mahasiswa calon guru juga dapat melakukan latihan sebelum menyampaikan materi, hal ini mampu mendorong efikasi diri pada mahasiswa calon guru. Sejalan dengan magnitude, mahasiswa dapat pula meningkatkan strength. Beberapa cara yang dapat mahasiswa calon guru lakukan adalah mencari inovasi-inovasi dalam pembelajaran, sehingga calon guru dapat menerapkan inovasi dan metode yang sesuai dengan materi dan perkembangan teknologi saat ini. Persiapan materi yang cukup juga diperlukan untuk meningkatkan efikasi diri pada mahasiswa calon guru. Danim (2012) menyatakan bahwa seorang guru harus siap dan terampil dalam menjalankan aktifitas pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan Aini (2018) mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi UNESA 2015 yang

memiliki efikasi diri yang tinggi, mampu melakukan pekerjaan secara individu maupun kelompok, mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan mempunyai keinginan yang lebih untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki bahkan pada bidang yang belum dikuasai. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Astarini & Mahmud (2017) dan Inko & Lestiadi (2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri dapat berperan dalam meningkatkan minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Arifin (2015) dan Wahyuni (2017) bahwa hubungan efikasi diri dengan kesiapan menjadi guru sangat kuat, semakin percaya diri seseorang, maka semakin membentuk minat untuk menjadi guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi secara langsung. Bentuk pengaruh variabel Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap efikasi diri adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman yang dirasakan mahasiswa selama menjalankan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) maka akan meningkatkan efikasi diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pengalaman yang dirasakan mahasiswa selama menjalankan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK), maka efikasi diri juga semakin buruk. (2) Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Bentuk pengaruh variabel Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah positif. Hal ini berarti semakin baik pengalaman yang dirasakan mahasiswa selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK), maka minat menjadi guru juga akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pengalaman yang dirasakan selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK), maka minat menjadi guru juga akan semakin rendah. (3) Efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Bentuk pengaruh variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah positif. Hal ini berarti semakin baik efikasi diri mahasiswa, maka minat menjadi guru juga akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk efikasi diri mahasiswa, maka minat menjadi guru juga akan semakin rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10-23. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4304>
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS INDRAPRATA PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110-116.
- Dahhani, N. A. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Pengalaman Kajian Praktik Lapangan, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Menjadi Guru. *SKRIPSI Jurusan Ekonomi Pembangunan-Fakultas Ekonomi UM*.
- Aini, E. N. 2018. *Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA*. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 83-96.

- Ardyani, A. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang*. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Astarini, I. 2015. *Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadapminat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Destria, Yola. 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pendidikan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*.(Skripsi). Universitas Negeri Padang
- Fitria, Ira. 2018. *Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP*. (Skripsi). Universitas Negeri Padang
- Fitria, I., Syamwil, S., & Syofyan, R. 2018. *Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP*. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 422-430.
- Inko Septiara, V. I. T. A. N. A., & Listiadi, A. 2019. *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri Dan Progam Pengelolaan Pembelajaran (PPP) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi UNESA*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3).
- Johari, K., Ismail, Z., Osman, S., & Othman, A. T. 2009. *Pengaruh Jenis Latihan Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Efikasi Guru Sekolah Menengah (The Influence of Teacher Training and Teaching Experience on Secondary School Teacher Efficacy)*. *Jurnal Pendidikan Malaysia/ Malaysian Journal of Education*, 34(2), 3-14.
- Pedoman Pelaksanaan dan Penilaian Program Pengalaman Kependidikan. 2019. Padang: UNP
- Sitorus, M. 2017. *Pengaruh Pengalaman Ppl Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 83-96.
- Amir, H. (2016). Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan*, 10(4).
- Syofyan, R., Hayati, A. F., & Marna, J. E. (2019). *Analysis of Public High School Students' Interest in Padang City in Choosing an Educational Program at Universitas Negeri Padang*. *KnE Social Sciences*, 40-59.
- Ardyani, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru Akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Arifin, M., Putro, S. C., & Putranto, H. (2015). Hubungan Kemampuan Efikasi Diri Dan Kemampuan Kependidikan Dengan Kesiapan Menjadi Guru TIK Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 37(2).
- Ni'mah, F. U. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669-683.
- Danim, S. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Prenada Media.
- Zuhri, Al Hafiih. 2016. *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG-SM3T) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sebagai Variabel Moderasi*. (Skripsi). Universitas Negeri Padang.